

RANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN KOPERASI PAGUYUBAN KARYAWAN DEKABE JAWA TIMUR

Titin Nur Hidayah

Universitas Hayam Wuruk

Hariadi Yutanto

Universitas Hayam Wuruk Perbanas

Ellen Theresia Sihotang

Universitas Hayam Wuruk Perbanas

ellen@perbanas.ac.id

ABSTRACT

The rapid development of information technology has brought changes to all aspects of individuals and organizations, one of which is cooperatives. The Cooperative Association of Pakar Dekabe employees (Pakar Dekabe Cooperative), has trading and service business activities. Its trading business activities are related to buying, selling, and managing merchandise inventory that require recording and reporting. Recording sales as inventory expenditure is still done manually. Inventory is updated at the end of the current month period. This has an impact on inventory information that is not up-to-date and there is the potential for physical discrepancies to occur in recording. In this regard, the purpose of this study is to develop an inventory accounting information system through the Excel for Accounting (EFA) application to produce financial information accurately and qualified for stakeholders. The result of this study is the design of the EFA with the development of the number of working sheets from three become 11 sheets in order to detail the recording transactions, avoid the occurrence of physical discrepancies and recording inventory and also simplify the process of preparing financial reports as part of the internal control implementation.

Keywords: Cooperative; EFA; Internal Control; Inventory

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah membawa perubahan pada segenap tatanan kehidupan individu maupun organisasi, salah satunya adalah Koperasi. Koperasi Paguyuban karyawan Dekabe atau Koperasi Pakar Dekabe memiliki aktivitas usaha dagang dan jasa. Usaha dagang meliputi pembelian, penjualan, dan pengelolaan persediaan barang dagangan sedangkan bidang jasa adalah peminjaman dana yang keduanya memerlukan pencatatan dan pelaporan. Pencatatan penjualan sebagai pengeluaran persediaan barang dagangan masih dilakukan secara manual, termasuk pengkinian jumlah persediaan pada akhir periode bulan berjalan. Hal tersebut berdampak pada informasi persediaan yang tidak terkini dan ada potensi terjadi selisih fisik terhadap pencatatan. Berkaitan dengan hal tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan sistem informasi akuntansi persediaan melalui aplikasi *Excel for Accounting* (EFA) untuk menghasilkan informasi keuangan yang akurat dan berkualitas bagi para pemangku kepentingan. Hasil dari penelitian ini adalah rancangan aplikasi EFA dengan mengembangkan kertas kerja yang awalnya tiga menjadi 11 kertas kerja dalam rangka merinci pencatatan transaksi, menghindari terjadinya selisih fisik maupun pencatatan pada persediaan dan juga mempermudah proses penyusunan laporan keuangan sebagai bagian dari implementasi pengendalian internal.

Kata kunci : EFA; Koperasi; Pengendalian Internal; Persediaan

Klasifikasi JE : M41

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang cukup pesat telah membawa perubahan pada seluruh tatanan kehidupan individu maupun organisasi. Teknologi informasi pada perkembangannya menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi individu maupun non individu. Contoh non individu adalah organisasi bisnis maupun non bisnis yang bernaung dalam suatu lembaga tertentu. Keberadaan teknologi informasi diperlukan sebagai bagian dari mempertahankan keberlangsungan kegiatan dari organisasi tersebut.

Pesatnya perkembangan teknologi informasi menciptakan suatu sistem informasi yang dikemas dengan program aplikasi berbasis komputer. Sistem informasi tersebut menjadi solusi alternatif yang diharapkan dapat membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh suatu organisasi tertentu. Suatu organisasi yang menerapkan sistem informasi pada proses kegiatannya mengharapkan adanya informasi yang cepat, akurat dan efisien sehingga dapat menghasilkan pekerjaan yang lebih efektif serta tepat guna (Marliani & Santoso, 2018). Pada perkembangannya organisasi bisnis secara khusus memerlukan sistem informasi agar menghasilkan pekerjaan yang lebih efektif dan efisien (Thottoli, 2021), secara khusus pada elemen-elemen biaya dalam rangka meningkatkan kinerja keuangannya. Berkaitan dengan kinerja keuangan tersebut maka tidak terlepas dari bidang ilmu akuntansi dan sistem informasinya, sehingga keberadaan dari Sistem Informasi Akuntansi (SIA) juga sangat diperlukan.

Suatu mekanisme akuntansi yang memanfaatkan bagian dari teknologi informasi untuk membantu *monitoring* kegiatan keuangan organisasi merupakan penjelasan dari SIA (Ali, 2020; Ali & Abu-ALSondos, 2020). SIA merupakan seperangkat aktivitas, dokumen dan teknologi yang saling terkait dan dirancang untuk mengumpulkan data, memproses serta melaporkan informasi bagi pihak internal dan eksternal organisasi dalam rangka pengambilan keputusan sebagai bagian dari proses akuntansi dan keuangan transaksi moneter yang berlangsung melalui suatu sistem informasi (Fitrios, 2016; Sari & Purwanegara, 2016). Pada perkembangannya SIA diperlukan pada pengelolaan persediaan suatu entitas, karena persediaan merupakan sumber daya yang dikuasai oleh entitas dan tercantum pada posisi keuangan (Arlindayani et al., 2022). Persediaan menjadi elemen laporan keuangan yang diinformasikan kepada para pemangku kepentingan dalam rangka pengambilan keputusan. Berkaitan dengan pelaporan tersebut maka SIA memiliki peran penting pada proses pencatatan, penyesuaian sampai dengan pengikhtisaran sebagai bagian dari proses penyajian laporan keuangan. Peran SIA pada implementasinya berhubungan dengan pengelolaan elemen-elemen laporan keuangan. Salah satunya adalah meminimalkan terjadi risiko selisih kurang maupun lebih pada pencatatan dan jumlah fisik dari persediaan, yang kadang kala dapat terjadi berulang-ulang. Selain itu melalui EFA risiko selisih pencatatan maupun fisik dapat dengan segera diketahui dan diselesaikan dengan segera sehingga berfungsi juga sebagai bagian dari pengendalian internal.

Beberapa program komputer yang dapat digunakan untuk pengelolaan persediaan adalah *microsoft excel*, *microsoft access*, *accurate*, *MYOB Accounting* dan *Excel for Accounting* (EFA). Program-program tersebut dapat menyajikan laporan keuangan secara sederhana. EFA dapat diimplementasikan pada Koperasi terkait dengan implementasi SIA yang menyajikan laporan keuangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan. Koperasi merupakan bentuk badan usaha dengan anggota perorangan maupun badan hukum sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan pada asas kekeluargaan (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian, 1992).

Salah satu Koperasi di kota Surabaya yang juga menggunakan aplikasi EFA adalah Koperasi Paguyuban Karyawan Dekabe yang disingkat dengan nama Pakar Dekabe. Koperasi tersebut berdiri pada 2017 dan bertempat di jalan Manyar Kertoarjo III, No. 52. Aktivitas utama dari Koperasi Pakar Dekabe adalah usaha jasa dan perdagangan. Usaha jasa berkaitan dengan jasa pinjaman uang. Usaha dagangnya menjual makanan ringan, minuman kemasan, rokok dan kebutuhan sembilan bahan pokok. Keempat jenis barang dagangan tersebut menjadi persediaan Koperasi Pakar Dekabe. Pengertian persediaan mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 14, pasal 6 mendefinisikan sebagai aset yang akan dijual kembali pada kegiatan usaha biasa, proses produksi maupun berupa bahan perlengkapan dan pemberian jasa (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018). Berdasarkan pada penjelasan tersebut maka persediaan disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai bagian dari laporan keuangan. Pada penyajian laporan keuangan maka persediaan memerlukan pencatatan. Metode pencatatan persediaan secara konsep terdiri dari sistem pencatatan secara perpetual dan periodik (Khan et al., 2018) dengan metode penilaian terdiri dari metode *First in First Out* (FIFO) dan metode rata-rata tertimbang (*Weighted Average Cost/WAC*) (Kieso et al., 2018). Akuntansi pencatatan persediaan pada Koperasi Paguyuban Karyawan Dekabe menggunakan metode pencatatan secara periodik. Namun, belum sepenuhnya tersistem sehingga terdapat beberapa kelemahan. Pertama, belum adanya prosedur baku terhadap pembelian dan penjualan barang dagangan. Kedua, persediaan barang yang laku terjual tidak dicatat melalui komputer tetapi pencatatan dilakukan secara manual menggunakan buku, selanjutnya rekapitulasi tersebut di input pada program EFA. Sistem pencatatan tersebut menyebabkan tidak dapat diketahuinya jumlah persediaan barang secara terkini (*up to date*) dan apabila terjadi selisih fisik dengan pencatatan maka diperlukan waktu untuk melakukan penelusuran terhadap penyebab terjadinya selisih.

Koperasi Pakar Dekabe menggunakan EFA untuk membantu menyederhanakan proses penyusunan laporan keuangannya. EFA merupakan aplikasi lembar kerja (*spreadsheet*) yang dibuat dan didistribusikan oleh *Microsoft Corporation* untuk sistem operasi *Microsoft Windows* dan *Mac Operating System* (OS) yang dilengkapi dengan fitur kalkulator serta pembuatan grafik (Ahmar, 2021; Aprilia Nita & Ahmar, 2015; Kania & Irawan, 2021). Aplikasi EFA dapat mengolah data dengan mudah, cepat dan akurat sehingga dapat menghemat waktu, aktivitas maupun kegiatan operasional entitas bisnis (Al-Delawi & Ramo, 2020; Yusmanianti & Ekowati, 2019). Pada penggunaan EFA terdapat empat logika yaitu berkas induk, transaksi, proses dan laporan (Wulanditya & Aprillianita, 2018). Empat logika tersebut terinci dalam berbagai fungsi yang meliputi fungsi *SUM*, *SUMIF*, *IF*, *VLOOKUP*, *INDEX*, *MATCH* serta fungsi *IFERROR* (Kania & Irawan, 2021). Berdasarkan hasil observasi awal dan logika dasar EFA, Koperasi Pakar Dekabe menerapkan tiga kertas kerja dasar (*sheet*), yaitu *sheet database* persediaan yang berisi saldo awal persediaan, total pembelian, harga pokok persediaan dan beban pokok penjualan. *Sheet* kedua adalah rekapitulasi persediaan dan yang terakhir adalah *sheet* transaksi jual-beli. Tiga kertas kerja tersebut secara khusus belum menyajikan informasi persediaan secara akurat sehingga memerlukan penambahan kertas kerja sebagai pengembangan dari aplikasi EFA pada Koperasi Pakar Dekabe.

Aplikasi EFA pada umumnya memiliki kelebihan sebagai berikut, pertama, memiliki beragam rumus sehingga dapat memudahkan pengguna (*user*) untuk input data. Kedua memiliki fitur *field* pada setiap *sheet* sehingga apabila terjadi kesalahan pada proses input data maka pengguna dapat dengan segera menemukan kesalahan melalui fitur *find* atau

fitur *filter*. Kelebihan yang ketiga adalah lembar kerja berupa *sheet* dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Namun demikian, EFA juga memiliki kelemahan yaitu tidak semua pengguna dapat memahami pengoperasiannya karena terbatasnya pengetahuan akan EFA sehingga memerlukan waktu yang lama pada proses pengoperasiannya (Monarasi & Yutanto, 2021)

Berdasarkan pada permasalahan yang dihadapi oleh Koperasi Pakar Dekabe terkait dengan penggunaan aplikasi EFA yang masih belum optimal yaitu masih sebatas pada pengelolaan persediaan belum tersaji kertas kerja yang terhubung dengan proses penyajian laporan keuangan secara lengkap, berdasarkan kendala tersebut maka diperlukan penelitian yang berkaitan dengan SIA untuk mengembangkan aplikasi EFA melalui perancangan pengembangan kertas kerja (*sheet*). Perancangan tersebut mencakup prosedur dan sistem pencatatan persediaan beserta penyusunan laporan keuangan sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang SIA yang dapat diterapkan secara efektif pada pengelolaan persediaan barang dagangan beserta laporan keuangan Koperasi Pakar Dekabe.

2. METODE DAN DATA

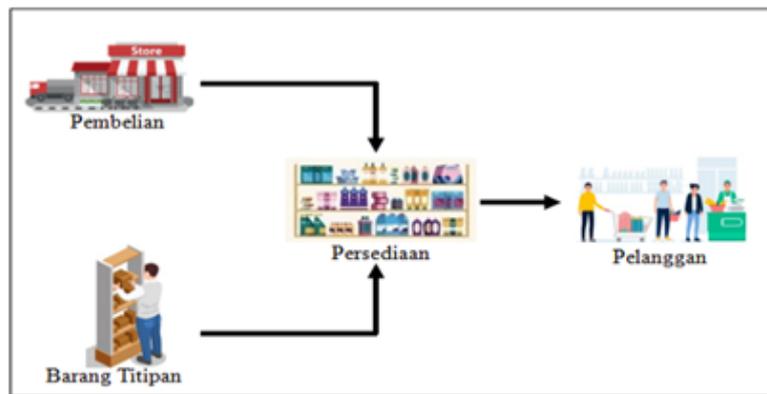
Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu serangkaian teknik interpretatif yang mendeskripsikan fenomena tertentu dari suatu organisasi melalui pendekatan dasar eksplorasi (Cooper & Schindler, 2014:144). Pengumpulan data awal dilakukan melalui observasi atau pengamatan lapangan pada Koperasi Pakar Dekabe selama kurun waktu lebih dari dua bulan. Teknik pengumpulan data selanjutnya adalah wawancara dengan bentuk pertanyaan semi terstruktur. Pertanyaan-pertanyaan tersebut lebih dulu melalui tahapan validasi penampang (*face validity*) sebelum diajukan kepada sejumlah informan penelitian. Validasi penampang sejumlah pertanyaan terbuka dilakukan oleh pihak yang berkompeten pada bidang akuntansi dan sistem informasi. Informan pada penelitian ini adalah ketua, satu orang bendahara dan satu orang anggota pengawas Koperasi Pakar Dekabe. Wawancara berlangsung selama kurang lebih 60 menit untuk masing-masing individu. Penelitian ini berfokus pada usaha dagang yang dikelola oleh Koperasi Pakar Dekabe, secara khusus pada pengelolaan akun persediaannya. Tahapan-tahapan pada penelitian ini diawali dengan pengamatan secara langsung pada Koperasi Pakar Dekabe, untuk mengetahui permasalahan utama yang dihadapi oleh Koperasi tersebut. Tahap kedua adalah melakukan studi literatur yang bersumber dari berbagai artikel penelitian maupun beberapa buku sistem informasi akuntansi. Studi literatur dilakukan untuk mengetahui teori yang digunakan pada penelitian ini. Tahapan ketiga adalah perancangan sistem berdasarkan hasil observasi dan wawancara. Tahapan yang keempat adalah melakukan analisis perancangan sistem berupa SIA persediaan dilengkapi dengan diagram alur (*flow chart*) dan aplikasi EFA. Tahapan akhir pada penelitian ini adalah pengujian aplikasi dan implementasi.

Data primer pada penelitian ini berdasarkan pada hasil observasi dan wawancara kepada pihak-pihak yang secara langsung maupun tidak langsung mengelola Koperasi Pakar Dekabe. Data sekunder berupa pencatatan persediaan dan laporan keuangan. Pengujian data menggunakan triangulasi, yaitu membandingkan hasil wawancara maupun observasi dengan laporan pencatatan persediaan maupun laporan keuangan (Carter et al., 2014; Farquhar et al., 2020)

3. PEMBAHASAN

Pada saat dilakukan wawancara dengan Ketua Koperasi Pakar Dekabe diperoleh informasi bahwa ada satu orang petugas yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan persediaan di toko mulai dari pembelian, penjualan dan pencatatan setiap harinya. Namun, petugas tersebut telah berhenti bekerja sehingga pengelolaan persediaan menjadi tanggung jawab dari Ketua Koperasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Koperasi diperoleh keterangan sebagai berikut, "... persediaan pada Koperasi ini dicatat dengan pendekatan periodik, pada akhir bulan dilakukan *stock opname* untuk mengetahui nilai persediaan akhir dan harga pokok persediaan dinilai dengan rata-rata tertimbang yang dihitung menggunakan *Excel for Accounting*." Wawancara pada bendahara juga menyatakan bahwa pencatatan menggunakan sistem periodik dan penetapan harga pokok persediaan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Berdasarkan informasi tersebut maka prosedur pencatatan persediaan pada Koperasi Pakar Dekabe menggunakan sistem periodik dengan metode rata-rata untuk penetapan harga pokok persediaannya. Informasi tersebut sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya (Khan et al., 2018; Lucy Onyekwelu et al., 2014).

Hasil wawancara dengan Ketua Koperasi tersampaikan beberapa informasi yang berkaitan dengan persediaan pada Koperasi Pakar Dekabe, "...terdapat beberapa barang yang dijual di toko Koperasi berupa makanan ringan, minuman dingin, sembako, rokok dan kebutuhan rumah tangga. Pengadaan barang-barang tersebut dengan pembelian secara tunai dan konsinyasi (barang titipan). Pembelian dilakukan secara grosir dan tidak ada patokan khusus untuk jumlah barang yang dibeli....hanya kira-kira, persediaan bisa habis dalam satu bulan. Kalau belum satu bulan persediaan sudah habis maka bisa dilakukan pembelian kembali. Pada barang konsinyasi, penerimaan barangnya dilakukan melalui persetujuan dengan penitip kemudian dicatat kedalam *Excel for Accounting* sama petugas sebagai persediaan barang masuk, lalu diletakkan (*display*) pada etalase toko. Transaksi penjualan dicatat manual pada buku khusus. Khusus untuk karyawan PT Duta Karya Bersatu sebagai pelanggan penjualan dilakukan secara non tunai dengan pencatatan secara mandiri pada buku tersebut." Pernyataan bendahara Koperasi adalah sebagai berikut, "... barang yang dijual di Koperasi adalah barang yang dibeli dan ada barang titipan. Barang titipan sifatnya ada kesepakatan dengan penitip dan dicatat pada *Excel for Accounting* sebagai barang masuk, baru diletakkan di etalase toko. Penjualan barang dagangan umumnya secara tunai namun khusus untuk sejumlah karyawan PT Duta Karya Bersatu dilakukan secara non tunai dan dicatat manual oleh masing-masing karyawan pada buku khusus." Berdasarkan informasi dari kedua informan tersebut diketahui bahwa pencatatan kepada pelanggan dilakukan sendiri sehingga ada kemungkinan jumlah persediaan yang terjual tidak tercatat dan mengakibatkan adanya perbedaan jumlah persediaan secara fisik dengan pencatatan. Wawancara dengan kedua informan tersebut juga memberikan gambaran terkait dengan alur persediaan barang masuk dan keluar dan secara sederhana tercantum pada Gambar 1.



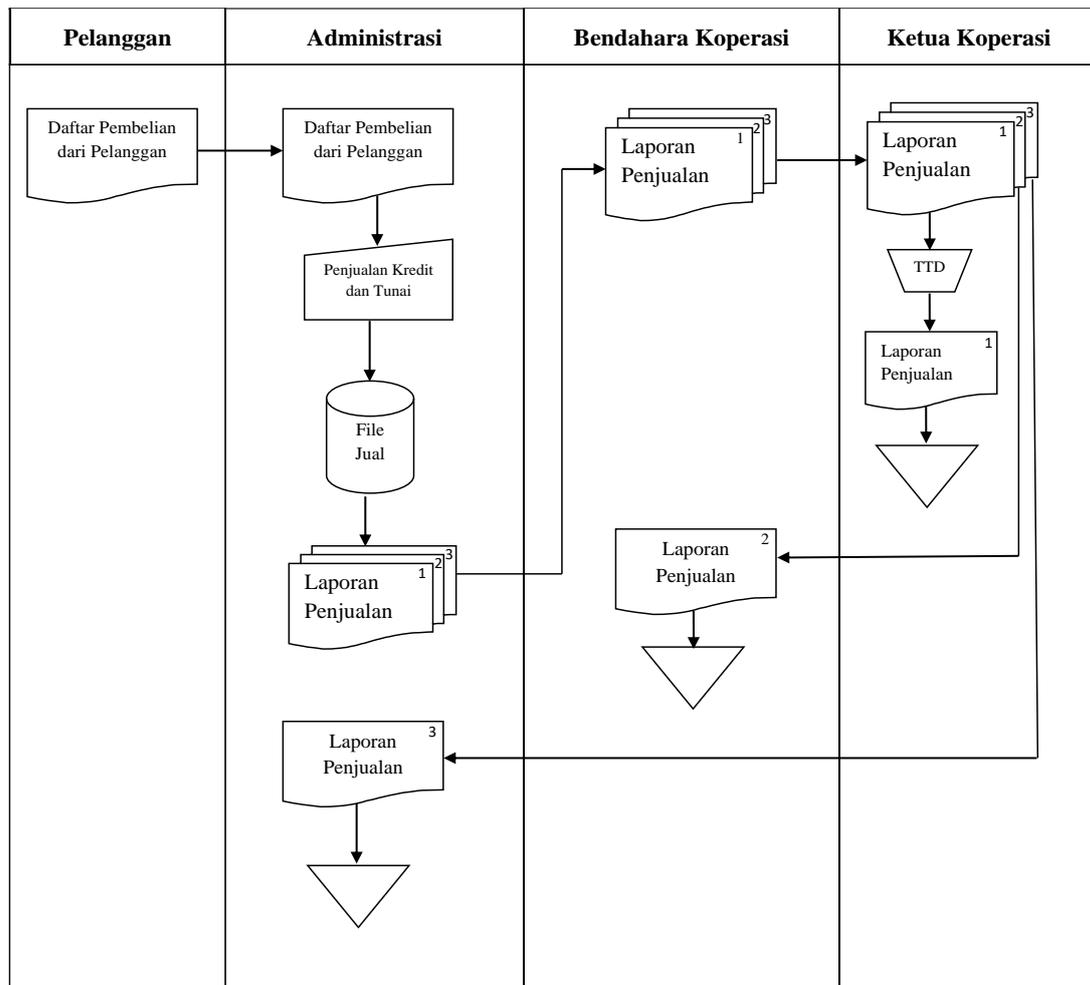
Sumber: Hasil Wawancara

Gambar 1. Alur Persediaan Barang Masuk dan Keluar

Alur persediaan barang masuk dan keluar seperti pada Gambar 1, memberikan informasi bahwa proses pembelian barang dagangan maupun barang titipan belum dikelola secara sistematis dan peran sistem informasi belum digunakan. Prosedur baku pembelian maupun penjualan barang secara rinci belum ada, sehingga rancangan alur prosedur pembelian secara rinci adalah sebagai berikut:

- a. Pemasok menyerahkan faktur pembelian pada saat barang dibeli kepada bagian gudang untuk dilakukan pengecekan barang. Pada rancangan ini tidak menerapkan sistem pesanan karena pembelian dilakukan apabila persediaan sudah terjual. Jenis barang yang dijual juga tidak terlalu beragam sehingga dibeli secara langsung kepada pemasok yang telah memberikan harga lebih murah, artinya jumlah pemasok juga tidak beragam. Pembelian barang dagangan masih menjadi tugas bendahara karena keterbatasan jumlah sumber daya manusia sebagai pengurus koperasi.
- b. Apabila barang yang dibeli tidak sesuai, maka bagian gudang akan mengkonfirmasi kepada pemasok dan menyerahkan kembali faktur pembelian dan barang yang telah dibeli. Namun, apabila barang yang dibeli telah sesuai maka bagian gudang melakukan verifikasi dengan membubuhkan paraf atau tanda tangan untuk diserahkan kepada bagian administrasi
- c. Faktur pembelian yang telah diterima oleh bagian administrasi diarsip pada file pembelian
- d. Bagian administrasi selanjutnya mencetak dan menyerahkan bukti pembelian beserta laporan pembelian sebanyak tiga rangkap kepada bagian bendahara Koperasi untuk dicetak kembali sebelum diserahkan kepada Ketua Koperasi
- e. Ketua Koperasi menandatangani bukti dan laporan pembelian. Rangkap satu diarsipkan oleh Ketua Koperasi. Rangkap dua diserahkan kepada bendahara Koperasi dan rangkap tiga diberikan kepada bagian administrasi

Gambaran singkat terkait rincian rancangan prosedur pembelian berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Koperasi tercantum pada Gambar 2, perihal Alur Prosedur Pembelian



Sumber: Hasil Wawancara

Gambar 3. Alur Prosedur Penjualan

Berdasarkan rancangan alur prosedur pembelian dan penjualan barang dagangan tersebut, selanjutnya dilakukan pengembangan pada kertas kerja (*sheet*) dari EFA. Pengembangannya berupa penambahan *sheet* EFA yang semula berjumlah tiga *sheet* menjadi 11 *sheet*. Kertas kerja (*sheet*) tersebut adalah *sheet home*, *sheet* petunjuk, *sheet* master data pemasok, *sheet* master data pelanggan, *sheet* transaksi pembelian, *sheet* master persediaan, *sheet* transaksi penjualan, *sheet* rekapitulasi persediaan, *sheet* laporan pembelian, *sheet* laporan penjualan, dan *sheet dashboard* persediaan. Aplikasi EFA pada Koperasi Pakar Dekabe sebelumnya belum menyediakan kode *master* sehingga inputan *database* berupa nilai persediaan menjadi kurang tepat. *Sheet* master yang dikembangkan pada penelitian ini berjumlah tiga yaitu *sheet* master data pemasok, *sheet* master data pelanggan, dan *sheet* master persediaan. Berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya yang hanya merancang *sheet master* pelanggan dan *sheet master* barang (Monarasi & Yutanto, 2021), sedangkan penelitian lainnya hanya merancang satu *master* barang (Perdana, A J, Anjaswani, M, Prasetyo, A, Solecha, 2022). Penelitian ini merancang tiga *sheet* master data karena Koperasi Pakar Dekabe memiliki barang dagangan konsinyasi yang dicatat pada *sheet* master data pemasok. Koperasi Pakar Dekabe juga memiliki pelanggan tetap yaitu sejumlah karyawan dari PT Duta Karya Bersatu yang master datanya dicatat pada *sheet* master data pelanggan, sedangkan *sheet* master persediaan digunakan untuk mencatat sejumlah persediaan barang dagangan yang siap dijual dari pengadaan melalui grosir dengan pembayaran secara tunai. Informasi tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Koperasi dengan pernyataan sebagai berikut, "...Koperasi pengadaan barangnya ada

dari titipan dan juga beli secara partai dari grosir induk. Barang yang dibeli dari grosir dalam jumlah banyak dan langsung dibayar. Barang titipan kesepakatan penitip dengan pihak Koperasi. Pembayaran dilakukan jika barang titipan sudah laku terjual. Barang titipan yang belum laku terjual selama satu satu bulan akan dikembalikan ke pihak penitip.” Hasil wawancara dengan petugas bendahara juga menyatakan bahwa pengadaan barang berasal dari pembelian dalam partai besar dan titipan. Pembayaran dilakukan secara tunai untuk pembelian dengan jumlah besar sedangkan barang titipan akan dibayar jika barang telah terjual. Apabila barang titipan selama satu bulan belum terjual maka akan dikembalikan kepada pihak penitip. Rincian aplikasi EFA yang dikembangkan dan selanjutnya diimplementasikan pada Koperasi Pakar Dekabe adalah sebagai berikut:

1. *Sheet home* berisi sejumlah menu yang terdapat dalam EFA. Setiap menu pada *sheet home* telah diaplikasikan dengan *hyperlink* sehingga memudahkan pengguna untuk menuju *sheet* selanjutnya. Apabila pengguna melakukan klik pada salah satu menu yang tersedia pada *sheet home* maka pengguna akan langsung menuju *sheet* yang dituju dan dapat kembali ke menu *home*. Gambar *sheet master home* Koperasi Pakar Dekabe tercantum pada Gambar 4.



Sumber: Rancang Bangun Sistem-Hasil Wawancara

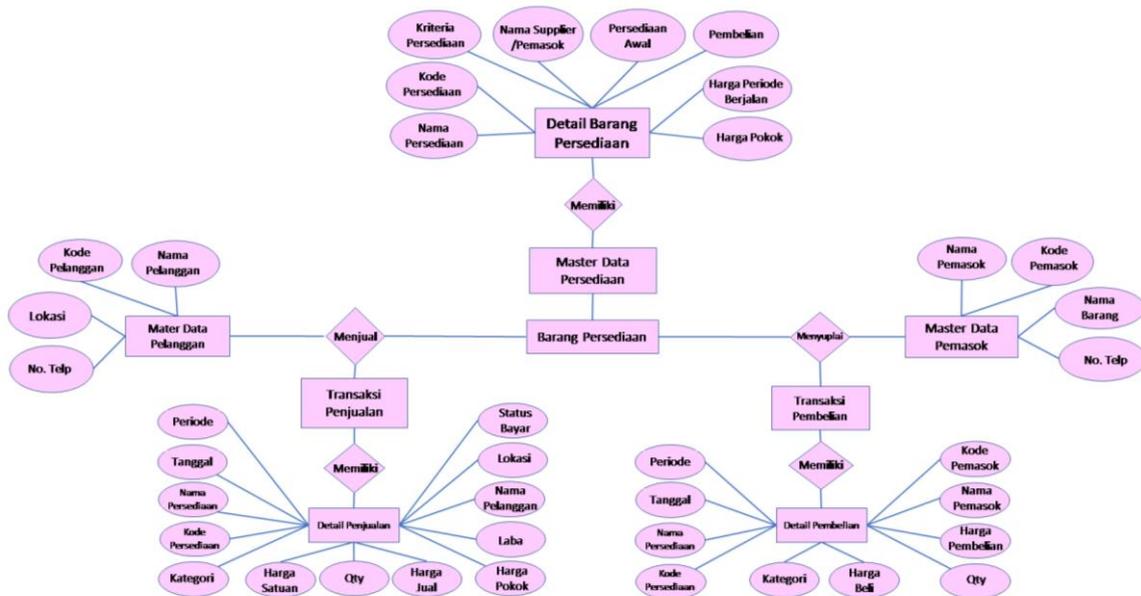
Gambar 4. Sheet Home Master

2. *Sheet* petunjuk penggunaan berisi petunjuk penggunaan aplikasi EFA sehingga mudah dioperasikan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Monarasi & Yutanto (2021), karena aplikasi EFA memerlukan petunjuk yang rinci pada penggunaannya dan menu pada setiap aplikasi EFA berbeda tergantung dari kebutuhan pengguna pada entitas bisnis tertentu. *Sheet* petunjuk penggunaan EFA pada Koperasi Pakar Dekabe dirancang dalam rangka memberikan kemudahan pengoperasian pengembangan aplikasi EFA (Jusoh & Ahmad, 2019). *Sheet* petunjuk tersebut juga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran terhadap sejumlah fungsi kertas kerja baru sebagai pengembangan aplikasi EFA (Willis, 2016)
3. *Sheet master* terdiri dari *sheet* master data pemasok, pelanggan, dan persediaan. *Sheet master* dapat diubah sesuai dengan kebutuhan dari pengguna. *Sheet* master data pemasok merupakan menu untuk mengisi data pemasok seperti kode pemasok, nama barang, nomor telepon dan keterangan lainnya.
4. *Sheet* master data pelanggan terdiri dari kolom data pelanggan seperti nama, kode pelanggan, lokasi, nomor telepon dan keterangan lainnya. Data pelanggan mayoritas adalah karyawan PT Duta Karya Bersatu, sehingga informasi yang membedakan pada setiap pelanggan dari perusahaan tersebut adalah informasi unit kerjanya.
5. *Sheet* master data persediaan berisi nama, kode, kategori persediaan, pemasok serta harga jual satuan dari masing-masing barang dagangan. Data persediaan awal dan transaksi pembelian tidak perlu diisi secara manual, karena pada kolom persediaan awal

secara otomatis akan terisi dari saldo akhir persediaan pada periode sebelumnya. Kolom pembelian juga akan terisi secara otomatis dari *sheet* transaksi pembelian, sehingga yang perlu dilakukan verifikasi adalah master data persediaan pada kolom harga jual dan harga pokok persediaan. Transaksi pembelian pada *sheet* master data persediaan menggunakan rumus *SUMIF* pada kolom pembelian, sedangkan perhitungan harga pokok persediaan menggunakan fungsi *IF* dan *AVERAGE*

6. Setiap transaksi pembelian diinput pada kertas kerja (*sheet*) pembelian. Isian pada *sheet* pembelian adalah tanggal pembelian, nama persediaan, jumlah barang dan nama pemasok. Pengguna tidak perlu mengisi kode persediaan, harga beli, total harga pembelian dan kode pemasok karena akan muncul secara otomatis. Transaksi pembelian oleh karyawan PT Duta Karya Bersatu secara khusus dilakukan secara non tunai. Pembayaran dilakukan setelah karyawan pada perusahaan tersebut memperoleh gaji dan/atau upah.
7. Transaksi penjualan diinput pada *sheet* penjualan. Pengguna hanya perlu mengisi informasi terkait tanggal transaksi penjualan, nama barang dagangan, jumlah unit barang yang terjual, nama pelanggan dan status bayar. Selain informasi tersebut semua informasi muncul secara otomatis

Rancangan aplikasi EFA pada Koperasi Pakar Dekabe dalam bentuk *Entity Relationship Diagram* (ERD) tercantum pada Gambar 5.



Sumber: Rancang Bangun Sistem-Diolah

Gambar 5. ERD EFA Koperasi Pakar Dekabe

Aplikasi EFA berisi tiga master data penting yaitu master data pelanggan, master data pemasok dan master data persediaan. Ketiga master data tersebut sebagai dasar penerapan pengendalian internal Koperasi. Master data pelanggan menghasilkan laporan penjualan yang mencantumkan sejumlah unit barang yang terjual secara tunai maupun non tunai dilengkapi dengan nama pembeli (pelanggan). Laporan penjualan secara non tunai akan diberikan kepada PT Duta Karya Bersatu pada unit kerja Sumber Daya Manusia bagian pengelolaan upah dan gaji. PT Duta Karya Bersatu merupakan pelanggan Koperasi Dekabe yang memberikan fasilitas kepada karyawannya untuk berbelanja di Koperasi dengan pemotongan upah dan/atau gaji pada akhir bulan. Pada laporan penjualan tersebut dilengkapi juga dengan menu filter untuk memilih periode bulan atau nama pelanggan untuk memastikan jenis pembayaran pelanggan, secara khusus transaksi non tunai agar

segera dapat ditagihkan kepada sejumlah pelanggan. Bentuk laporan penjualan pada *sheet* EFA tercantum pada Gambar 6.

LAPORAN PENJUALAN
KOPERASI PAGUYUBAN KARYAWAN DEKABE JAWA TIMUR
Jln. Manyar Kertoarjo III No. 52, Surabaya

Periode

			Values	
Nama Pelanggan	Lokasi	Nama Barang	Jumlah	Total Harga
Abdullah	ECR	Rokok La Bold	1	Rp 25.000
		Rokok Sampoerna Mild'	1	Rp 24.500
		Rokok Surya 12'	4	Rp 126.000
		Rokok Surya 16'	1	Rp 24.500
		Rokok Surya Pro Merah	2	Rp 43.000
Abdullah Total			9	Rp 243.000
Ahmad Ari	Pakarti	Rokok Sampoerna Mild'	1	Rp 49.000
Ahmad Ari Total			1	Rp 49.000

Sumber: Rekapitulasi Penjualan Koperasi Pakar Dekabe Jan 2021

Gambar 6. Laporan Penjualan

Master data pemasok menghasilkan laporan berupa rekapitulasi pembelian dalam bentuk *sheet* yang berisi informasi jumlah persediaan yang dibeli pada periode waktu tertentu. Bentuk laporan pembelian persediaan dalam bentuk *sheet* tercantum pada Gambar 7.

LAPORAN PEMBELIAN PERSEDIAAN
KOPERASI PAGUYUBAN KARYAWAN DEKABE JAWA TIMUR
Jln. Manyar Kertoarjo III No. 52, Surabaya

Periode

			Values			
Kode Persediaan	Nama Persediaan	Nama Pemasok	Harga Beli Satuan	Jumlah	Total Harga Pembelian	
BRG004	Beras Lopoijo	Indogrosir	Rp 54.500	60	Rp 3.270.000	
BRG031	Kecap Bango 575ml Besar	Indogrosir	Rp 22.300	3	Rp 66.900	
BRG038	Kunyit Asem	Sari	Rp 6.500	40	Rp 260.000	
BRG039	Kurma Sukari	Ali	Rp 35.000	1	Rp 35.000	
BRG042	Mie Indomi Goreng	Indogrosir	Rp 2.350	80	Rp 188.000	
BRG043	Mie Indomie Soto	Indogrosir	Rp 2.300	40	Rp 92.000	
BRG044	Mie Sedap Goreng	Indogrosir	Rp 2.350	40	Rp 94.000	
BRG045	Mie Sedap Kare	Indogrosir	Rp 2.450	40	Rp 98.000	
BRG047	Minuman ABC Kacang Hijau	Indogrosir	Rp 1.936	11	Rp 21.300	
BRG049	Minuman Bear Brand'	Indogrosir	Rp 8.367	30	Rp 251.000	
BRG050	Minuman Bubuk Kopi Kapal Api	Indogrosir	Rp 11.000	3	Rp 33.000	
BRG053	Minuman Fanta All Variant	Indogrosir	Rp 3.858	12	Rp 46.300	

Sumber: Rekapitulasi Pembelian Koperasi Pakar Dekabe Per Maret 2021

Gambar 7. Laporan Pembelian Persediaan

Rekapitulasi pembelian menjadi master data barang persediaan Koperasi yang nantinya akan dijual kembali kepada sejumlah pelanggan. Master data persediaan menghasilkan laporan rekapitulasi persediaan yang berisi informasi persediaan awal, pembelian dan penjualan, persediaan akhir dan informasi keuntungan dari setiap barang dagangan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Koperasi terkait transaksi pembelian barang dagangan disampaikan sebagai berikut, "....pencatatan persediaan barang dagangan pake buku dan *microsoft excel*. Transaksi pembelian langsung dicatat pada *microsoft excel*, untuk penjualan selama sebulan dari tanggal 26 sampai tanggal 25 bulan

selanjutnya dicatat manual pada buku, baru setelah itu *input* ke komputer *microsoft excel*.” Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh salah satu anggota pengawas Koperasi yang menyatakan bahwa bentuk pengendalian internal dari sistem pencatatan secara periodik maka setiap tanggal 25 dilakukan *stock opname*. Berkaitan dengan aktivitas perhitungan fisik persediaan (*stock opname*) tersebut maka pengguna hanya perlu mengisi jumlah fisik persediaan pada akhir periode pada kolom cek fisik, sehingga akan dapat dengan segera diketahui selisih fisik dan pencatatan persediaan. Laporan rekapitulasi persediaan tercantum pada Gambar 8.

REKAPITULASI PERSEDIAAN																			
KOPERASI PAGUYUBAN KARYAWAN DEKABE JAWA TIMUR																			
Jln. Manyar Kertoarjo III No. 52, Surabaya																			
Periode 2021																			
No	Nama Persediaan	Kode Persediaan	Kategori	Persediaan Awal			Pembelian Persediaan			Penjualan Persediaan			Persediaan Akhir			Laba	Cek Fisik Persediaan	Selisih	Keterangan
				Qty	Total Harga	Harga Pokok	Qty	Total Harga	Qty	Total Harga	Qty	Total Harga	Qty	Total Harga	Harga Pokok				
1	Beng-Beng Waffer	BRG001	Makanan Ringan	22	23.375	1.335	60	Rp 78.000	82	Rp 108.044	-	-	-	82	Rp 55.958	-	-	TRUE	
2	Beras Belizor	BRG002	Kebutuhan Pokok	10	467.500	46.750	20	Rp 1.000.000	30	Rp 1.451.250	-	-	-	30	Rp 348.750	-	-	TRUE	
3	Beras Kencor Sari	BRG003	Kebutuhan Pokok				0	Rp -	0	Rp -	-	-	-	0	Rp -	-	-	TRUE	
4	Beras Lopojo	BRG004	Kebutuhan Pokok				140	Rp 7.630.000	140	Rp 7.630.000	-	-	-	140	Rp 1.470.000	-	-	TRUE	
5	Beras Pin-Pin	BRG005	Kebutuhan Pokok				0	Rp -	0	Rp -	-	-	-	0	Rp -	-	-	TRUE	
6	Beras Tanjung	BRG006	Kebutuhan Pokok				0	Rp -	0	Rp -	-	-	-	0	Rp -	-	-	TRUE	
7	Biskuit Gaben Milk Nusun	BRG007	Makanan Ringan				0	Rp -	0	Rp -	-	-	-	0	Rp -	-	-	TRUE	
8	Biskuit Marie Susu AIM	BRG008	Makanan Ringan				1	Rp 3.200	1	Rp 3.200	-	-	-	1	Rp 1.300	-	-	TRUE	
9	Bros Pin	BRG009	Aksesoris				2	Rp 14.000	2	Rp 14.000	-	-	-	2	Rp 2.000	-	-	TRUE	
10	Bumbu Pecal	BRG010	Makanan Ringan				0	Rp -	0	Rp -	-	-	-	0	Rp -	-	-	TRUE	
11	Connector Masker	BRG011	Aksesoris				1	Rp 9.000	1	Rp 9.000	-	-	-	1	Rp 1.000	-	-	TRUE	
12	Dempet Hp	BRG012	Aksesoris				1	Rp 18.000	1	Rp 18.000	-	-	-	1	Rp 2.000	-	-	TRUE	
13	Eyelineer Liquid FA - 13	BRG013	Kosmetik & Obat				0	Rp -	0	Rp -	-	-	-	0	Rp -	-	-	TRUE	
14	Deodoran Raxona	BRG014	Kosmetik & Obat				0	Rp -	0	Rp -	-	-	-	0	Rp -	-	-	TRUE	
15	Fat Hunt	BRG015	Makanan Ringan				0	Rp -	0	Rp -	-	-	-	0	Rp -	-	-	TRUE	
16	Fat Hunt Besar	BRG016	Makanan Ringan				1	Rp 35.000	1	Rp 35.000	-	-	-	1	Rp 5.000	-	-	TRUE	
17	Fat Hunt Cake	BRG017	Makanan Ringan				0	Rp -	0	Rp -	-	-	-	0	Rp -	-	-	TRUE	
18	Focallure Fluid Foundation	BRG018	Kosmetik & Obat				0	Rp -	0	Rp -	-	-	-	0	Rp -	-	-	TRUE	
19	Focallure Twilight	BRG019	Kosmetik & Obat				0	Rp -	0	Rp -	-	-	-	0	Rp -	-	-	TRUE	
20	Foose Powder Focallure	BRG020	Kosmetik & Obat				0	Rp -	0	Rp -	-	-	-	0	Rp -	-	-	TRUE	
21	Frisian Flag Kaleng	BRG021	Minuman				0	Rp -	0	Rp -	-	-	-	0	Rp -	-	-	TRUE	
22	Frisian Flag Kental Manis 560g	BRG022	Minuman				3	Rp 48.000	3	Rp 48.000	-	-	-	3	Rp 6.000	-	-	TRUE	
23	Gula 1 kg	BRG023	Kebutuhan Pokok	26	320.122	12.312	98	Rp 1.095.000	124	Rp 1.456.123	-	-	-	124	Rp 93.877	-	-	TRUE	

Sumber: Rekapitulasi Persediaan Koperasi Pakar Dekabe, Per Maret 2021

Gambar 8. Rekapitulasi Persediaan

Rekapitulasi persediaan menjadi dasar pembuatan *dashboard* persediaan yang diklasifikasikan berdasarkan kategori jenis barang. Rekapitulasi persediaan bermanfaat bagi pengguna untuk mengetahui jumlah persediaan yang masih tersisa pada saat ini (*up to date*) dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan terkait dengan pelaksanaan penyediaan kembali persediaan barang dagangan untuk dijual (*restock*). Jumlah minimal persediaan yang tersedia adalah lima unit sehingga ketentuan tersebut diatur pada menu pengaturan (*setting*). Apabila jumlah barang persediaan yang tersedia kurang dari lima maka tampilan persediaan pada *dashboard* akan berwarna merah. Tampilan dari *dashboard* persediaan tercantum pada Gambar 9.

DASHBOARD PERSEDIAAN
 KOOPERASI PAGUYUBAN KARYAWAN DEKABE JAWA
 Jln. Mangar Kertoarjo III No. 52, Surabaya
 Periode 2021

Kategori Makanan/Pangan			Kategori Minuman			Kategori Kosmetik & Obat			Kategori Sabun			Kategori Pakaian		
Kode Persediaan	Nama Persediaan	Jumlah	Kode Persediaan	Nama Persediaan	Jumlah	Kode Persediaan	Nama Persediaan	Jumlah	Kode Persediaan	Nama Persediaan	Jumlah	Kode Persediaan	Nama Persediaan	Jumlah
BRG001	Beng-Beng Wafer	0	BRG021	Friction Flag Kaleng	0	BRG013	Ejeler Liquid FA - 13	0	BRG085	Pasta Gigi Close Up	1	BRG097	Pakaian Intersasional 12	44
BRG007	Biskuit Gabin Milk Nissin	0	BRG022	Friction Flag Kental Manis 500g	0	BRG014	Deodoran Reiona	0	BRG086	Pasta Gigi Pepsodent 130gr	5	BRG098	Pakaian La Bold	57
BRG008	Biskuit Marie Susu AUM	0	BRG037	Kopi Ngantang	0	BRG018	Focallure Fluid Foundation	0	BRG091	Pewangi Doving	0	BRG099	Pakaian Marlboro Putih	0
BRG010	Bumbu Peceel	0	BRG038	Kuning Asem	0	BRG019	Focallure Twilight	0	BRG092	Pewangi Kisprag	10	BRG100	Pakaian Mid 12	1
BRG015	Fat Hunt	0	BRG039	Kurma Sukari	0	BRG020	Foosse Powder Focallure	0	BRG093	Pewangi Molto	0	BRG101	Pakaian Mid 20	0
BRG016	Fat Hunt Besar	0	BRG047	Minuman ABC Kacang Hijau	4	BRG024	Handbody Citra Pearly White	0	BRG094	Pewangi Rapika	0	BRG102	Pakaian Sampoerna Mild	1
BRG017	Fat Hunt Cake	0	BRG048	Minuman Adem Sari	0	BRG025	Handbody Marina	0	BRG095	Pewangi So Klin	11	BRG103	Pakaian Surya 12	162
BRG090	Pudding Mini	0	BRG049	Minuman Bear Brand	16	BRG026	Hi Expert Piramida	0	BRG106	Sabun Cuci Piring Sunlight	4	BRG104	Pakaian Surya 16	13
BRG096	Pudding	0	BRG050	Minuman Bubuk Kopi Kapal Api	5	BRG027	HIT Isi Ulang	3	BRG107	Sabun Cuci Piring Sunlight 435ml	0	BRG105	Pakaian Surya Pro Merah	26
BRG124	Serena	0	BRG051	Minuman Bubuk Kopi Luwak	1	BRG028	Intense Ejeliner Focallure	0	BRG108	Sabun Detergen Pindo Bubuk 600gr	4	BRG108	Pakaian Diplomat Mild	31
BRG101	Snack Wafer Classic	0	BRG052	Minuman C1000	6	BRG029	Kapas Wajah Selection	0	BRG109	Sabun Detergen Pindo Bubuk-Molto 800	2	Grand Total		335
BRG131	Snack Cheetos Jagung	0	BRG053	Minuman Fanta All Variant	14	BRG035	Komik Jeruk Nipis	0	BRG110	Sabun Detergen Pindo Cair	0			
BRG132	Snack Cheetos Puif Cheese	0	BRG054	Minuman Florida'	5	BRG036	Komik Papermint	0	BRG111	Sabun Detergen So Klin Bubuk	2			
BRG133	Snack Chitato	5	BRG055	Minuman Frestea	1	BRG037	Pembalut Cham Extra 16'	0	BRG112	Sabun Detergen So Klin Cair Liquid	0			
BRG134	Snack Chitato Kecil	1	BRG056	Minuman Fruit Tea	9	BRG038	Pembalut Cham Besar 20'	0	BRG113	Sabun Mandi Cair Biore	5			
BRG135	Snack Chocoolatos Slik	11	BRG057	Minuman Hydro Coco	0	BRG118	Salompas Koyo	6	BRG114	Sabun Mandi Cair Biore Kecil	4			
BRG136	Snack French Fries 24gr	1	BRG058	Minuman Jooki	3	BRG120	Saniter Semprotan Desinfekt	2	BRG115	Sabun Mandi Cair Nuvo	0			
BRG137	Snack French Fries Besar	0	BRG059	Minuman Kopi Goida	0	BRG171	Softel Anti Nyamuk	8	BRG116	Sabun Mandi Detol	8			
BRG138	Snack Malkist Gery Salut	0	BRG060	Minuman Kopi Good Day	7	BRG184	Scarlett Shower Scrub	0	BRG117	Sabun Mandi Lifeboy	0			
BRG139	Snack Gery Cereal	0	BRG061	Minuman Kopi Kapal Api Black Botol	0	BRG185	Scarlett Body Scrub	0	BRG125	Shampoo Pantene Anti Ketombe	0			
BRG140	Snack Gery Wafer Choconut	0	BRG062	Minuman Kopi Luwak Botol	0	Grand Total		19	BRG126	Shampoo Pantene Anti Rontok	5			
BRG141	Snack Happy Tos	1	BRG063	Minuman Kopiko 78C	0				BRG127	Shampoo Sunslik	0			
BRG142	Snack Kacang Sukro Original	7	BRG064	Minuman Larutan Penyejar	2				BRG128	Shampoo Sunslik Hijab	0			
BRG143	Snack Keju Cake	0	BRG065	Minuman Mineral Club Botol	0				BRG129	Sikat Gigi Formula	1			
BRG144	Snack Kuskuka 180gr	0	BRG066	Minuman Minute Maid Pupie	9				BRG186	Sabun Mandi Saniter	0			
BRG145	Snack Marie Duo	0	BRG067	Minuman Nutri Boost	0				BRG187	Sabun Detergen Dala	0			
BRG146	Snack Malkist	7	BRG068	Minuman Pocari Sweet 500ml	2				Grand Total					62

Sumber: Rekapitulasi Saldo Persediaan Akhir Per Maret 2021

Gambar 9. Dashboard Persediaan

4. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang berkaitan dengan pengembangan aplikasi EFA pada Koperasi Pakar Dekabe sebagai penerapan SIA maka beberapa kesimpulan penelitian adalah sebagai berikut:

- Pengadaan persediaan barang dagangan Koperasi Pakar Dekabe berasal dari pembelian secara tunai dan konsinyasi.
- Koperasi Pakar Dekabe menggunakan sistem pencatatan persediaan periodik dengan metode perhitungan harga pokok persediaan adalah rata-rata tertimbang.
- Rancangan pengembangan aplikasi EFA Koperasi Pakar Dekabe merupakan modifikasi dari kertas kerja yang sebelumnya telah ada, namun beberapa kertas kerja dilakukan pemisahan untuk memperoleh informasi yang lebih akurat. Kertas kerja yang dipisahkan tersebut terdiri dari kertas kerja *master (worksheet master)*, kertas kerja transaksi (*worksheet transaction*) dan kertas kerja laporan (*worksheet reporting*).
- Kertas kerja *master* terdiri dari *master data* pemasok, pelanggan dan persediaan. Kertas kerja transaksi meliputi transaksi pembelian, penjualan dan rekapitulasi persediaan, sedangkan kertas kerja laporan merupakan luaran yang berupa laporan rekapitulasi seluruh persediaan yang tersedia.
- Pengembangan kertas kerja pada aplikasi EFA pada penerapannya menjadi pembenahan bagi pihak manajemen Koperasi Pakar Dekabe secara khusus pada

fungsi keuangan dan fungsi pengendalian internal. Pada fungsi pengendalian internal selisih fisik dan pencatatan terhadap persediaan dapat dengan segera diketahui. Karyawan Koperasi juga dapat dengan segera melakukan pengadaan barang dagangan berdasarkan *reorder point*. Pada jajaran manajemen Koperasi dapat mengetahui kinerja Koperasi yang tercermin dari laporan laba rugi berdasarkan periode tertentu. Pengelolaan yang tersistem tersebut dapat memberikan informasi yang lebih akurat dan terkini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmar, N. (2021). Aplikasi EFA (Excel For Accounting) untuk Laporan Keuangan Pesantren. *CAPACITAREA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(02), 104–109. <https://doi.org/10.35814/capacitarea.v1i02.2022>
- Al-Delawi, A. S., & Ramo, W. M. (2020). The Impact of Accounting Information System on Performance Management. *Polish Journal of Management Studies*, 21(2), 36–48. <https://doi.org/10.17512/pjms.2020.21.2.03>
- Ali, B. J. A. (2020). Information Quality and Data Quality in Accounting Information System: Implications on the Organization Performance. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(5), 3258–3269. <https://doi.org/10.37200/ijpr/v24i5/pr202034>
- Ali, B. J. A., & Abu-AlSondos, I. A. (2020). Operational Efficiency and The Adoption of Accounting Information System (AIS): A Comprehensive Review of The Banking Sectors. *International Journal of Management*, 11(6), 221–235.
- Aprilia Nita, R., & Ahmar, N. (2015). The Writing, Observing and Getting Approach dalam Menciptakan Keunggulan Kompetitif Praktik Akuntansi Berbasis Excel for Accounting. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 2(02). <https://doi.org/10.35838/jrap.v2i02.109>
- Arlindayani, E. V., Yutanto, H., & Sihotang, E. T. (2022). *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*. 11(1).
- Carter, N., Bryant-Lukosius, D., Dicenso, A., Blythe, J., & Neville, A. J. (2014). The Use of Triangulation in Qualitative Research. *Oncology Nursing Forum*, 41(5), 545–547. <https://doi.org/10.1188/14.ONF.545-547>
- Cooper, D. R., & Schindler, P. S. (2014). Business Research Methods 12th Edition. In *Business Research Methods* (Twelfth Ed). McGraw-Hill Companies, Inc, NY.
- Farquhar, J., Michels, N., & Robson, J. (2020). Triangulation in Industrial Qualitative Case Study Research: Widening The Scope. *Industrial Marketing Management*, 87(5), 160–170. <https://doi.org/10.1016/j.indmarman.2020.02.001>
- Fitrios, R. (2016). Factors That Influence Accounting Information System Implementation And Accounting Information Quality. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 5(4), 192–198.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 14 Persediaan. *Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan*, 14(14).
- Jusoh, S. N., & Ahmad, H. (2019). Usage Of Microsoft Excel Spreadsheet As Accounting Tools In SME Company. *INWASCON Technology Magazine*, 1, 23–25. <https://doi.org/10.26480/itechmag.01.2019.23.25>
- Kania, E., & Irawan, A. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM Berbantuan Microsoft Excel Pada UMKM Uncal Co. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 01(02), 338–352.

- Khan, D. A. K., Faisal, Dr. S. M., & Aboud, D. O. A. Al. (2018). An Analysis of Optimal Inventory Accounting Models - Pros and Cons. *European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research*, 6(3), 65–77.
- Kieso, D. E., Kimmel, P. D., & Weygandt, J. J. (2018). *Financial Accounting: Tools for Business Decision Making* (4th ed.). John Wiley & Sons, Inc.
- Lucy Onyekwelu, U., Lucy, U., & Ugwuanyi Boniface, U. (2014). Effects of IFRS Adoption on Inventory Valuation and Financial Reporting In Nigeria. *European Journal of Business and Management*, 6(8), 29–34.
- Marliani, R., & Santoso, K. (2018). Perancangan Sistem Informasi Persediaan di Koperasi Brimob Polda Jabar Jatinangor I. *AIMS: Jurnal Accounting Information System*, 1(1), 32–48. <https://doi.org/10.32627/aims.v1i1.24>
- Monarasi, S., & Yutanto, H. (2021). Rancang Bangun Penyusunan Laporan Keuangan Bagi UMKM Somano Berbasis EFA (Excel For Accounting). *Wahana*, 73(2), 103–118. <https://doi.org/10.36456/wahana.v73i2.4358>
- Perdana, A J, Anjaswani, M, Prasetyo, A, Solecha, K. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Dengan Metode Waterfall Untuk Memudahkan Laporan Pada Koperasi Warung Kita Pamijahan Bogor. *Journal of Accounting Information System*, 2(1), 10–17.
- Sari, N., & Purwanegara, H. (2016). The Effect of Quality Accounting Information System in Indonesian Government (BUMD at Bandung Area). *Decision-Making*, 7(2), 176–187.
- Thottoli, M. M. (2021). Knowledge and Use of Accounting Software: Evidence From Oman. *Journal of Industry-University Collaboration*, 3(1), 2–14. <https://doi.org/10.1108/jiuc-04-2020-0005>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian, Lembaran Negara Republik Indonesia (1992).
- Willis, V. F. (2016). A Model for Teaching Technology: Using Excel in an Accounting Information Systems Course. *Journal of Accounting Education*, 36(9), 87–99. <https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2016.05.002>
- Wulanditya, P., & Aprillianita, R. (2018). The Development Of Accounting Information System Based On Excel in Helping CV. Ladi Collection Preparing Their Financial Statement. *JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi Dan Manajemen*, 15(01), 71–84. <https://doi.org/10.31106/jema.v15i01.778>
- Yusmaniarti, Y., & Ekowati, S. (2019). Laporan Keuangan Koperasi Berbasis Media Excel For Accounting (EFA). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 2(1), 127–137. <https://doi.org/10.36085/jpmb.v2i1.294>